

Wacana Raja Perempuan Kraton Yogyakarta

(Analisis Framing Pemberitaan Mengenai Wacana Raja Perempuan Kraton

Yogyakarta di Surat Kabar Harian (SKH) Kedaulatan Rakyat Periode 15 – 21 Mei

2010)



Oleh:

VISIA APRINA PUSPITA RINI

07 09 03377 / KOM

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMAJAYA YOGYAKARTA**

2011

Wacana Raja Perempuan Kraton Yogyakarta di Media Massa

(Analisis Framing Pemberitaan Mengenai Wacana Raja Perempuan Kraton
Yogyakarta di Surat Kabar Harian (SKH) Kedaulatan Rakyat Periode 15 – 21 Mei
2010)

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir
dan guna melengkapi persyaratan guna mencapai gelar sarjana (Strata 1)
pada Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Diajukan oleh

Nama : Visia Aprina Puspita Rini

NIM : 07 09 03377

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Konsentrasi Studi : Jurnalisme

Disetujui oleh:



Dr. Lukas Suryanto Ispandriarno, MA

Dosen Pembimbing

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Wacana Raja Perempuan Kraton Yogyakarta di Media Massa**
(Analisis Framing Pemberitaan Mengenai Wacana Raja Perempuan
Kraton Yogyakarta di Surat Kabar Harian (SKH) Kedaulatan
Rakyat Periode 15 – 21 Mei 2010)

Penyusun : Visia Aprina Puspita Rini

NIM : 07 09 03377

Telah diuji dan dipertahankan pada Sidang Ujian Skripsi yang diselenggarakan
pada:

Hari/Tanggal : Senin, 30 Mei 2011

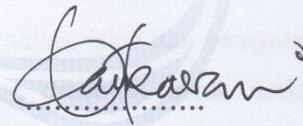
Waktu : 08.30-09.30 WIB

Tempat : Ruang Pendadaran 2 FISIP UAJY

TIM PENGUJI

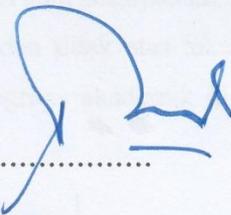
D. Danarka Sasangka, SIP, MCMS

Penguji Utama



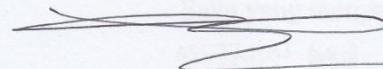
Bonaventura Satya Bharata, M.Si

Penguji II



Dr. Lukas Suryanto Ispandriarno MA

Penguji III



.....

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Visia Aprina Puspita Rini

NIM : 07 09 03377

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Karya Tulis : Wacana Raja Perempuan Kraton Yogyakarta di Media Massa

(Analisis Framing Pemberitaan Mengenai Wacana Raja Perempuan Kraton Yogyakarta di Surat Kabar Harian (SKH) Kedaulatan Rakyat Periode 15 – 21 Mei 2010)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis tugas akhir ini benar-benar saya kerjakan sendiri.

Karya tulis tugas akhir ini bukan merupakan plagiarisme, pencurian hasil karya milik orang lain, hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material maupun non material, ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakekatnya bukan merupakan karya tulis saya secara orisinal dan otentik.

Bila dikemudian hari diduga ada ketidaksesuaian antara fakta dan pernyataan ini, saya bersedia diproses oleh tim Fakultas yang dibentuk untuk melakukan verifikasi, dengan sanksi terberat pembatalan kelulusan atau keserjanaan.

Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan atau paksaan dari pihak manapun demi menegakkan integritas akademik di institusi ini.

Yogyakarta, 11 Juni 2011

Saya yang menyatakan



Visia Aprina Puspita Rini

Motto

**“Hei GOD,... I Have a Big Problem....
Hey Problem..., I Have a BIG GOD”**

Tidak ada satu perkara pun tanpa ALLAH peduli

Jangan takut terjatuh, bahkan jika harus terjatuh untuk kesekian kalinya..karena dengan jatuh kita akan bangun untuk menjadi yang lebih

BAIK..(ViE)

Kupersembahkan karya kecil ini untuk:

Kedua orang tuaku

Ke dua kakak dan adikku

Sahabat dan teman-temanku

KATA PENGANTAR

Ada sedikit kelegaan ketika penulis maju seminar tanggal 7 februari 2011. Namun bukan pencerahan yang penulis dapatkan, melainkan suatu pukulan yang langsung membuat penulis berada dalam titik paling bawah. Mulai dari perasaan kesal, sedih, kecewa bahkan merasa seperti orang yang paling bodoh ketika salah satu dosen pembimbing menanyakan “*Sudah diteliti berita yang mau kamu analisis ini watawan media itu yang menulis atau hanya mengutip dan menyalin dari sumber on-line? Apalagi anda melakukan penelitian mengenai framing media!*”. Satu kesalahan yang tidak pernah penulis pikirkan dari awal yang akhirnya membuat penulis harus mengubah seluruh isi proposal dari awal.

Butuh waktu seminggu bagi penulis untuk mencari ide baru untuk topik penelitian. Yang membuat penulis lega, topik baru ini tidak perlu harus diajukan dalam rapat prodi. Jika harus melewati rapat prodi itu artinya harus menunggu 1 bulan untuk mendapatkan persetujuan proposal penelitian. Penulis berdiskusi dengan beberapa teman dan dosen pembimbing sebelum akhirnya penulis merumuskan topik penelitian masih seputar *framing* media yaitu: **Analisis Framing Pemberitaan Wacana Raja Perempuan Kraton dalam SKH kedaulatan Rakyat Periode 15-21 Mei 2010.**

Pada awalnya penulis sangat ingin melakukan penelitian yang berhubungan tentang gender atau setidaknya bagaimana suatu media massa membongkar mengenai berita-berita yang menyangkut perempuan. Salah satu teman sempat menuturkan ide mengenai wacana perempuan raja kraton yang

mulanya penulis abaikan. Pada akhirnya penulis harus berterima kasih padanya yang memberikan inspirasi pada penulis. Wacana Raja Perempuan Kraton merupakan topik yang menarik karena Kraton Yogyakarta merupakan kerajaan Islam yang kental dengan budaya patriarki. Dalam kultur masyarakat Jawa kehadiran perempuan lebih banyak dilekatkan pada fungsinya dirumah domestik berupa macak, masak dan manak.

Wacana Raja Perempuan kraton ini bergulir dan menjadi pembicaraan di media massa, salah satunya dalam SKH Kedaulatan Rakyat yang memuat berita mengenai wacana perempuan raja kraton ini selalu di halaman pertama. Sedangkan di koran lokal Yogya lainnya berita mengenai wacana ini hanya muncul 1-2 kali saja. Dengan menggunakan metode framing, penulis mencoba melihat bagaimana framing yang dilakukan SKH Kedaulatan Rakyat dalam memberitakan mengenai wacana perempuan raja kraton.

Meskipun sempat menghadapi banyak kendala dalam penelitian ini akhirnya penulis mampu melewatinya. Semua keberhasilan dalam proses pengerjaan skripsi ini tidak lepas dari doa, dukungan, dan bantuan yang diberikan oleh orang-orang disekeliling penulis. Terima kasih untuk semua dukungan kalian. Kritik dan saran yang membangun akan penulis terima demi perkembangan dan kemajuan bagi penulis ke depannya. Semoga skripsi ini bisa berguna bagi para pembaca.

Yogyakarta, 11 Juni 2011

Visia Aprina Puspita Rini

Ucapan Terima Kasih

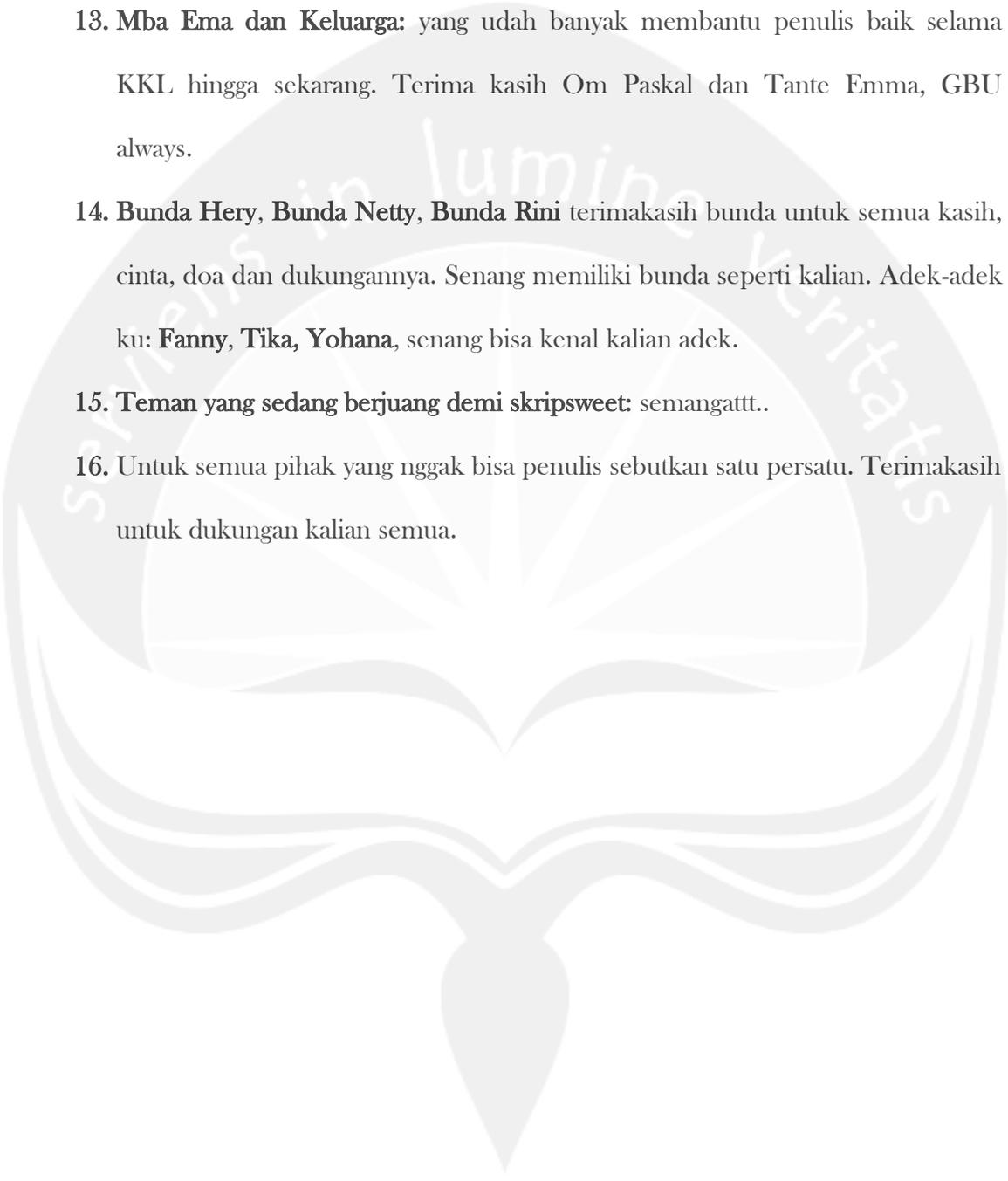
Puji syukur kepada **Tuhan Yang Maha Esa, Bunda Maria** yang tidak pernah sedetikpun meninggalkan penulis dalam menyelesaikan studi dan karya tulis ini. Segala karunia dan anugerah yang penulis dapatkan melalui tangan-tangan-Nya. Hanya doa dan ucapan syukur yang bisa penulis panjatkan pada tangan-tangan-Nya yang selalu bersedia mengulurkan bantuan, dukungan, dalam setiap perjalanan penulis hingga karya tulis ini dapat selesai. Maka penulis ingin menghaturkan terima kasih kepada:

1. Kedua Orang Tua: **Laurentius Suparman & Lusia Sri Wahyuni**, untuk setiap doa, cinta kasih, dan dukungan yang tak pernah henti, Kakak: **Agustinus Heru Kristianto**: untuk hadiah setiap tanggal 25nya, tiap doa, nasehat dan semangatnya, **Hendrikus Rendi Kurniawan**: untuk segala doa, dan siraman rohani yang menjadi motivasi, Adik: **Alberthus Hari Yuda Setiawan**: yang selalu ada ketika dimintai bantuan, **Dionisius Dani Putranto**: untuk kenakalan kecil dan senyum semangatnya. Terimakasih boleh berada di tengah kalian semua, tanpa kalian aku bukanlah apa-apa.
2. **Bapak Dr. Phil. Lukas S. Ispandriarno, MA** yang bersedia menjadi dosen pembimbing untuk setiap saran, dukungan dan diskusi selama penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
3. **Bapak D.Danarka Sasangka,SIP,MCMS** dan **Bonaventura Satya Bharata,M.Si** selaku dosen penguji atas kritik dan saran untuk kemajuan skripsi ini.

4. **Universitas Atma Jaya Yogyakarta**, segenap **Dosen** dan **karyawan FISIP** yang telah memberikan ilmu, didikan, bantuan dan dukungan dari awal kuliah hingga penulis menyelesaikan studi.
5. **SKH Kedaulatan Rakyat** khususnya Bapak **Dr. Hudono SH** dan Mas **Aksan Susanto** yang telah bersedia meluangkan waktu di tengah kesibukannya untuk penulis wawancarai dan kerja samanya selama proses penelitian.
6. **Sahabat yang menyinari hari penulis di Jogja** yang kehadirannya selalu memberikan semangat bagi penulis, senyum, dan canda kalian adalah warna yang paling penulis nantikan. **Nidya Meyliana Putri : my ndutieZ** yang mau menjadi tempat keluh kesah, yang setia mau nemenin kemana aja, yang tak pernah lupa memberikan senyum sahabatnya, **Paulina Hernanda: Lang**, buat semua semangat, dukungan, **you're a big Gilr**, salut buat kamu. **Caecilia Novi Riantika Dewi: Jemi**, setiap usaha akan membuahkan hasil. Semangat Jem, ayo cepet nyusul, **Aloysia Nindyana Carisa**, **Fransisca Erinda** terimakasih untuk semangat, doa dan dukungannya. Luph U Girls.
7. **Sahabat jauh di sana dekat di hati: Reni Ratnawati**:terimakasih untuh setiap doa, dukungan kamu Ren, meski jarang ketemu tapi kamu selalu inget sama aku. sampai kapanpun **you're my best**, **Anggo Setyo Nugroho**: bezt aku pasti bisa sukses nyusul kamu..tunggu, **Nova Natalia Sihombing**, **Erna Savitri** aku juga akan mengikuti jejak kalian, kerja.. **Rico Adista**: suatu saat aku pasti bisa ke Jerman..i'll promise..amin.
8. **Keluarga TB 4 No 9 : Gilarti Delphia** a.k.a munZ, Cantik, **Vicky Melinda Rusmana** a.k.a Pipi, **Tarcisia Novie** a.k.a Mache dan **Ika Restiani** a.k.a Kinan

terimakasih untuk kebersamaan kita, cinta, canda, makanan, untuk semuanya. Kalian keluarga yang selalu ada menemani penulis selama di Jogja. Kalian lebih dari teman, sahabat dan saudara bagi penulis. **Rapper my super hero:** yang selalu bersedia mengantar penulis kemana aja, super tangguh, tak lupa ponakan kecil yang nakal **VelentH**, yang melengkapi keluarga TB 4 No 9.

9. **Partner Kampus: Dwi Pretti Natalia Tara'u** a.k.a Yenni: teman perjuangan mulai dari awal- skripsi ini selesai, thanks ya bu. Mari selalu semangat. **Ribka Nauli Damanik** : Boundy..ayo segera menyusul. Sukses buat kamu.. **Trisnawati, Tata Herista, Lusia Indra Nila, Dyta Novianti Jayanti** terimakasih kalian selalu memberi support dan menjadi semangat ketika penat.. sukses buat kita semua.
10. Teman-teman yang pernah berorganisasi bersama penulis: **ABN** (terimakasih untuk semua pelajaran berharganya, Ngontel Bareng, Jajan Mania) **Kine Klub UAJY** (untuk Oh ternyata dan Kisah Si John), **PSM UAJY** (selalu ingat buat **Manete In Me**, terimakasih boleh menjadi bagian dari kalian. I Luv to Sing), **FIAT 2009** (bangga produksi bareng kalian, untuk Bincang Hangat, Ragam Cerita, Lensa dan semuanya), Buat temen-temen yang pernah produksi bareng di **Angkasa Pagi, Pioneer, It Wake- Up dan Brownies** terimakasih untuk belajar dan pengalamannya.
11. **Student Staff Perpus Jan-Juni 2011**(Mas Adi, Adit, Mba Ajeng, K'Dewi, Dikta, Mba Etha, Efrina, Fera, Ci Fanny, Bang Jay, Mas Nanto, Putri, Mba Ratna, Mba Sisca, Syane, Teguh, Uci, Mas Wahyu, dan Zendy) senang kerja sama dengan kalian, kalian asyik n gokil2 abies. Sukses buat kita semua..

- 
12. **Teman-teman 14 VL** yang selalu menjadi keluarga yang tak pernah penulis lupakan, ayo kobarkan api Vanlith di manapun kita berada. Selamat berkarya.
 13. **Mba Ema dan Keluarga:** yang udah banyak membantu penulis baik selama KKL hingga sekarang. Terima kasih Om Paskal dan Tante Emma, GBU always.
 14. **Bunda Hery, Bunda Netty, Bunda Rini** terimakasih bunda untuk semua kasih, cinta, doa dan dukungannya. Senang memiliki bunda seperti kalian. Adek-adek ku: **Fanny, Tika, Yohana**, senang bisa kenal kalian adek.
 15. **Teman yang sedang berjuang demi skripsweet:** semangat..
 16. Untuk semua pihak yang nggak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih untuk dukungan kalian semua.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Topik Penelitian.....	1
B. Latar Belakang	1
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
F. Kerangka Teori	
1. Media Massa sebagai Agen Konstruksi Realitas	10

2. Berita sebagai Konstruksi Realitas	12
3. Faktor yang Mempengaruhi Konstruksi Realitas	15
4. Framing sebagai Strategi Kontruksi Realitas	17
G. Metodologi	
1. Metode Penelitian	19
2. Jenis Penelitian	19
3. Subyek dan Obyek Penelitian	20
4. Teknik Pengumpulan Data	23
5. Teknik Analisis Data	24
BAB II DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN	
A. Wacana Raja Perempuan Kraton	30
B. Berita Mengenai Wacana Raja Perempuan Kraton Yogyakarta	32
C. Deskripsi Media	33
BAB III PEMBAHASAN	
A. Pengantar Pembahasan	38
B. Analisis Level Teks	39
B.1 Deskripsi Analisis Teks	39
B.1.1. Deskripsi Analisis Teks 1	39
B.1.2. Deskripsi Analisis Teks 2	51
B.1.3. Deskripsi Analisis Teks 3	64

B.1.4. Deskripsi Analisis Teks 4	73
B.2. Frame Analisis Teks Berdasarkan Keseluruhan Teks	85
B.3. Frame Besar Berita Mengenai Wacana	
Raja Perempuan Kraton	87
C. Analisis Konteks	94
C.1. Pandangan SKH KR terhadap Wacana	
Perempuan Pemimpin	95
C.2. Pandangan SKH KR terhadap Wacana	
Raja Perempuan Kraton	96
C.3. Pandangan KR mengenai Berita <i>Headline</i> wacana	
Raja Perempuan Kraton	103
C.4. Latar Belakang Sikap KR	110
C.5. Rutinitas internal KR dan Wartawan KR	119
D. Penggabungan Analisis Teks dan Konteks	124
E. Analisis Frame Besar KR	132

BAB IV KESIMPULAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan	138
B. Saran	140

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Tabel Penelitian Analisis Framing	6
Tabel I.2 Tabel Obyek Penelitian	21
Tabel II.1 Tiras dan Distribusi SKH Kedaulatan Rakyat	36

DAFTAR BAGAN

Bagan I.1 Kostruksi Realitas Menurut Shomaker & Resse	15
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Keterangan Penelitian dari KR

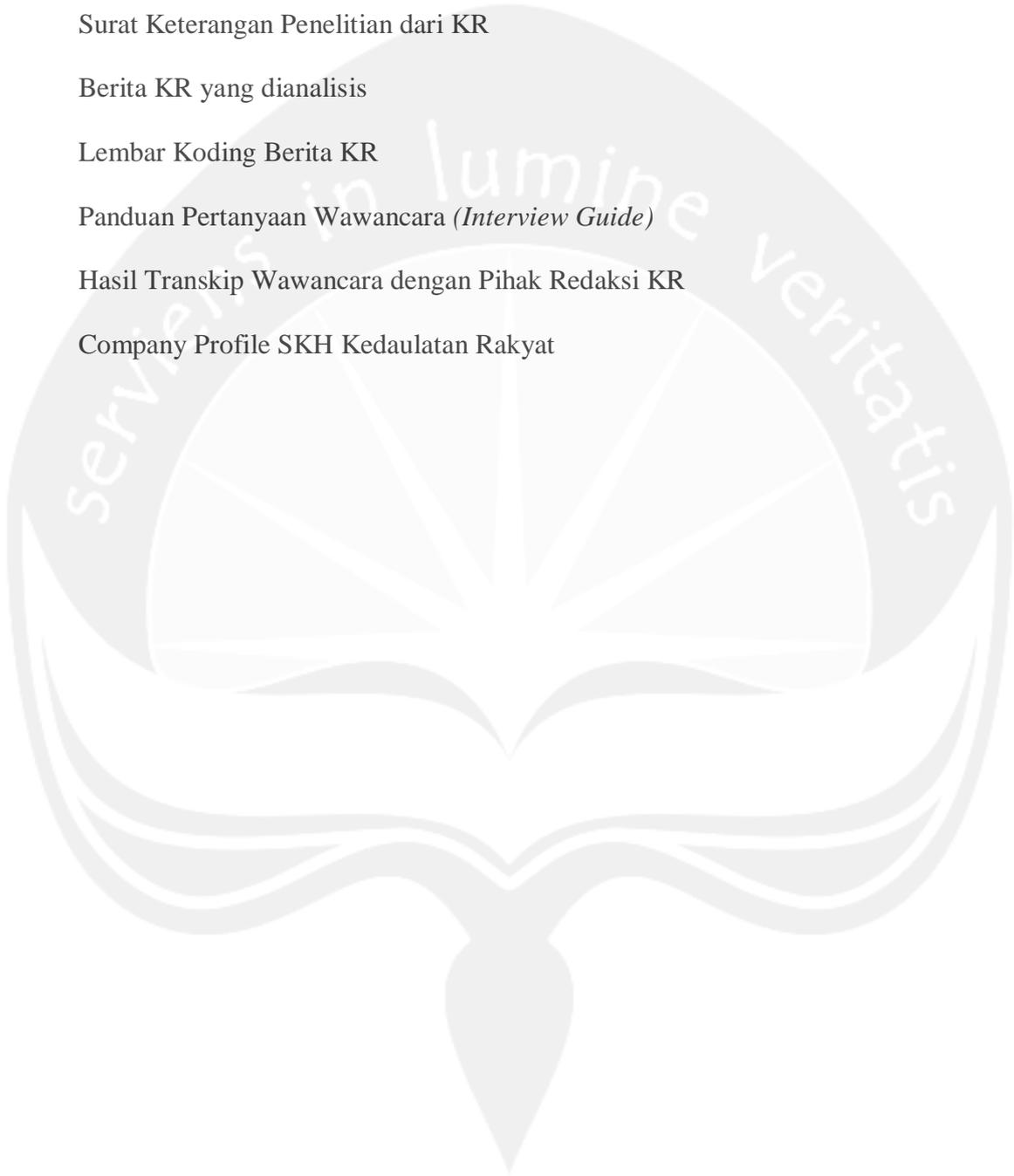
Berita KR yang dianalisis

Lembar Koding Berita KR

Panduan Pertanyaan Wawancara (*Interview Guide*)

Hasil Transkrip Wawancara dengan Pihak Redaksi KR

Company Profile SKH Kedaulatan Rakyat



ABSTRAKSI

Analisis Framing Pemberitaan Wacana Raja Perempuan Kraton dalam SKH Kedaulatan Rakyat Periode 15-21 Mei 2010

Peneliti berupaya menemukan bagaimana frame yang dipakai oleh SKH Kedaulatan Rakyat dan bagaimana kebijakan redaksi terkait dengan pemberitaan mengenai wacana perempuan raja kraton.

Wacana perempuan raja kraton merupakan topik yang menarik karena dilontarkan sendiri oleh Sultan Hamengku Buwono X yang tidak memiliki keturunan laki-laki. Padahal menurut konstitusi kraton atau paugeran yang berhak menjadi Raja Kraton haruslah keturunan laki-laki. Inilah yang menjadi perdebatan di kalangan masyarakat dan pihak kraton sendiri. Di sisi lain kemunculan perempuan pemimpin dikaitkan dengan isu keadilan gender. Jika setuju perempuan raja kraton maka yang harus dilakukan adalah mengubah paugeran yang telah menjadi tradisi Kraton. Permasalahan yang kemudian dihadapi apakah Kraton dan masyarakat Yogya yang menganut budaya patriarki rela mengubah paugeran dan menerima kehadiran pemimpin perempuan.

Hal-hal tersebut yang coba dijawab peneliti melalui analisis pada dua level yaitu analisis pada level teks pada berita-berita di halaman pertama, serta level konteks dengan melakukan wawancara pada pihak redaksi KR. peneliti melakukan analisis teks dengan bantuan lembar koding (*coding sheet*) perangkat framing Pan dan Kosicki yang memuat struktur scriptural, tematis, sintaksis dan retorik. Keempat perangkat yang dikemukakan oleh Pan dan Kosicki membantu peneliti menemukan *frame* dari masing-masing berita dan *frame* KR. Berdasarkan temuan tekstual dan kontekstual peneliti menemukan bahwa KR cenderung menonjolkan pemberitaan yang kurang mendukung wacana perempuan raja kraton, dengan mengangkat pendapat narasumber yang lebih mengingkari Raja Kraton adalah keturunan laki-laki. KR juga menonjolkan bahwa melakukan perubahan atau amandemen pada paugeran tidak mudah dilakukan mengingat butuh proses yang panjang dan tinjauan lebih lanjut. Sedangkan kebijakan redaksi KR yang lebih banyak menampilkan pendapat narasumber yang kontra wacana perempuan raja kraton dilakukan demi menampung aspirasi publik yang masih menginginkan pengganti sultan adalah laki-laki.

Pemberitaan yang dilakukan KR terkait wacana perempuan raja kraton berdasarkan ideologi KR sebagai koran lokal Yogya yang berusaha menampung aspirasi publik demi mengutamakan kepentingan publik. Meskipun dalam analisis konteks KR mengaku bersikap netral dengan pemberitaan yang dilakukan namun peneliti melihat bahwa pemberitaan yang dilakukan melalui serangkaian proses seleksi berita mulai dari pemilihan narasumber, judul, *lead* berita dan juga proses penonjolan berita yang ditempatkan pada *headline* mengarahkan publik untuk mempertahankan tradisi bahwa raja adalah laki-laki. Hal ini bisa dilihat dari pemilihan narasumber yang lebih banyak mendukung raja adalah laki-laki. Sehingga KR kurang “seimbang” dalam mengakomodasi kepentingan publik. Selain itu ini juga dipengaruhi karena KR hidup di tengah-tengah masyarakat Jogja yang masih menganut budaya patriarki.